

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Film dokumenter merupakan suatu program yang dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan, baik orang dewasa maupun anak-anak tergantung dari target penonton. Film dokumenter yang memaparkan sebuah realita atau peristiwa nyata dengan kemasan yang menarik akan menjadi program disukai oleh penonton. Sebuah kreatifitas dan ide baru sangat dibutuhkan untuk menciptakan program-program dokumenter baru yang layak untuk ditonton oleh masyarakat. Program dokumenter diharapkan dapat memberikan sajian bermanfaat dan menambah wawasan.

Karya dokumenter “Perahu Sandeq” dengan menggunakan gaya pendekatan *expository* diharapkan mampu mengajak penonton untuk melihat realita sejarah perahu bercadik khas suku Mandar dengan lebih dekat dan memberikan sebuah tayangan yang bermanfaat, narasi sebagai penggerak cerita utama dipaparkan melalui *statement* empat orang narasumber dalam film “Perahu Sandeq”, *statement* para narasumber menjadi satu kesatuan cerita yang berkesinambungan antara *sequence* satu dengan *sequence* lainnya. Tema yang diangkat berhubungan dengan kebudayaan yang membahas tentang perahu Sandeq, objek yang diangkat adalah perahu bercadik khas suku Mandar “Perahu Sandeq” yang berada di desa Pambusuang, kecamatan Balanipa, kabupaten Polewali Mandar, provinsi Sulawesi Barat. Perahu Sandeq dijadikan objek ilmu pengetahuan dalam dokumenter ini karena mempunyai aspek penting tentang perjalanan panjang berlayar ras Austronesia khususnya suku Mandar.

Film dokumenter “Perahu Sandeq” menggunakan informasi pendukung *grafis* untuk lebih menekankan bentuk penuturan ilmu pengetahuan, struktur cerita secara kronologis mulai dari awal kemunculan, cikal bakal Sandeq di bawa oleh ras Austronesia masuk ke Nusantara, jenis Sandeq berdasarkan kegunaannya, Sandeq berevolusi menjadi Sandeq jenis *papasilumba*, alasan mengapa Sandeq menjadi tercepat dan sebagai puncak evolusi perahu layar tradisional, konstruksi

dan proses pembuatan, Sandeq yang masih digunakan untuk melaut bukan hanya sekedar alasan ekonomi akan tetap sebagai mewariskan budaya turun temurun nelayan Mandar, Sandeq sebagai identitas nelayan Mandar, sampai pada bentuk upaya pelestarian dilakukan supaya Sandeq tidak punah. Proses pengambilan gambar dilakukan dengan observasi langsung terhadap para narasumber agar dapat menemukan pemahaman mendalam untuk kepentingan visualisasi. Observasi dan pengambilan *stock shot* dilakukan mulai awal riset. Penuturan naratif menggunakan *statement* dari hasil wawancara para narasumber menceritakan perjalanan panjang perahu Sandeq.

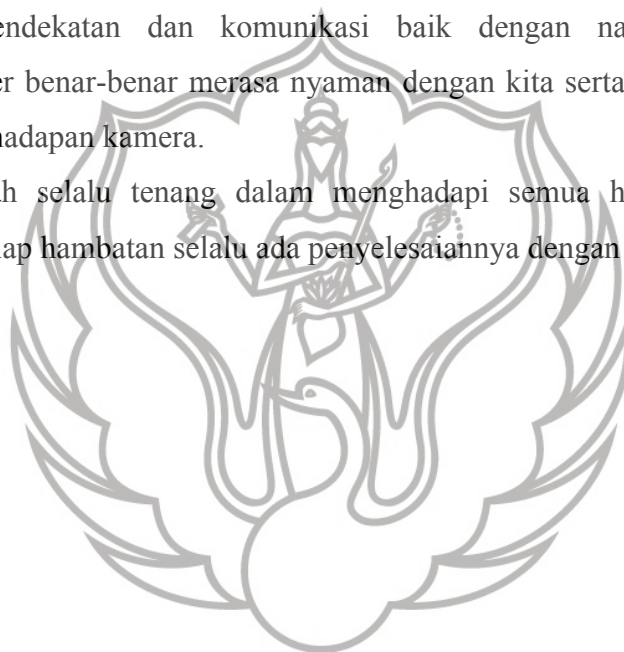
Menjadi seorang sutradara dalam sebuah karya dokumenter ternyata tidaklah mudah karena dibutuhkan kesabaran dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar sehingga dapat menangkap momen yang sewaktu-waktu dapat muncul. Sutradara dokumenter juga harus lebih bijak dalam menghadapi konflik-konflik pada saat praproduksi, produksi, sampai *pascaproduksi*, Sutradara dokumenter juga harus mempunyai batasan-batasan masalah yang akan dimasukkan ke dalam film dokumenter, sehingga film yang disajikan memiliki fokus informasi jelas agar penonton merasa tidak sia-sia dan tidak bosan dengan dokumenter yang disajikan.

## **B. Saran**

Film dokumenter merupakan format program non-fiksi yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, sehingga diharapkan penayangan pada program televisi bisa mempertimbangkan isi maupun kemasan sebuah film dokumenter supaya penonton mendapatkan tayangan, bukan hanya sekedar menghibur akan tetapi mempunyai manfaat. Film dokumenter berjudul “Perahu Sandeq” ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi lingkup akademik terutama mahasiswi televisi dan film untuk menciptakan sebuah program dokumenter yang dapat lebih membangun dan bermanfaat tidak hanya bagi lingkungan akademik saja, namun juga masyarakat lebih luas, sehingga apa yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat diterapkan untuk pengabdian kepada masyarakat pada umumnya.

Penciptaan sebuah karya dokumenter yang bagus tidak terlepas dari hasil riset secara mendalam dan kedekatan dengan narasumber. Riset mendalam menjadi sangat penting untuk mewujudkan dokumenter yang sesuai dengan tujuan dan manfaat pembuatan dokumenter. Beberapa hal yang dapat disarankan dalam memproduksi sebuah program dokumenter yaitu:

- a. Melakukan riset dengan matang mulai dari praproduksi sampai produksi sehingga perwujudan karya dapat berjalan dengan lancar.
- b. Memilih tim produksi *solid* dan memiliki komitmen bersama untuk membuat proses produksi nyaman.
- c. Proses pendekatan dan komunikasi baik dengan narasumber sehingga narasumber benar-benar merasa nyaman dengan kita serta bersifat natural apa adanya dihadapan kamera.
- d. Bersikaplah selalu tenang dalam menghadapi semua hambatan yang ada, karena setiap hambatan selalu ada penyelesaiannya dengan lebih bijak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, M. Ridwan, *Orang Mandar Orang Laut*, Yogyakarta: KPG, 2005.
- Alimuddin, M. Ridwan, *Sandeq Perahu tercepat Nusantara*, Yogyakarta: Ombak Pustaka, 2013.
- Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter dari ide sampai penciptaan*, Jakarta: FFTV-IKJ, 2008.
- Burton, Graeme. *Memperbincangkan Televisi, Sebuah Pengantar Kepada Studi Televisi*. Penerjemah: Laily Rahmawati, Editor: MH. Abid. Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Tanzil, handra. *Pemula Dalam Dokumenter. Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: in-Docs, 2010.
- Nicholas, Bill, *Introduction ti Documentary. Bloomington dan Indiana Polish: Indiana University Press*, 2001.
- Rabiger, Michael, *Directing the Documentary. Fourh Edition. Elsevier''s Science & Technology Rights Departement in Oxford, UK: Focal Press*, 2004.
- Prakoso, Gotot, *Film Pinggiran, Antologi film pendek, Film experimental, dan Film Dokumenter*. Jakarta: YSVI, 2008.
- Nugroho, Fajar, *Cara Pintar Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas, 2007.
- Taylor, L. & Barbara, I. *Crosss-Cultural Film Making: A Handbook for Making Documentary and Ethnographic Films and Videos*. Barkeley: University Of California Press, 1997.
- Joseph V. Mascelli, A.S.C. *The Five C's of Cinematogrphy Publications*, (California: 1997).
- Wadiyo, *Sosiologi Seni (Sisi Pendekatan Multi Tafsir)*. Semarang: UNNES PRESS, 2008.
- Weber, Max, *Teori Dasar Analisis Kebudayaan*, Penerjemah: Abdul Qodir Shaleh, Editor: Anas Yusuf, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.

Spradley, James P, *Metode Etnografi, Edisi Kedua, Penerjemah: Misbah Zulfa Elizabeth, Editor: Muhammad Yahya*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Ihromi, T.O, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Edisi Terbaru, Penerjemah: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2016.

### DAFTAR SUMBER ONLINE

#### Daftar Website:

[http://bakamla.go.id/home/artikel\\_lengkap/355/7509ea74958454479de201a20dc165ee](http://bakamla.go.id/home/artikel_lengkap/355/7509ea74958454479de201a20dc165ee), diunduh (18:50 wib) 17 Oktober 2016.

<http://www.jogjakamera.com/produk-152-baterai-sony.html> (Diakses Tanggal : 3 Mei 2017).

<https://www.amazon.com/DJI-Phantom-P3-PROFESIONAL-QuadcopterCamera/dp/B013U0F6EQ> (Diakses Tanggal : 3 Mei 2017)

[https://www.bhphotovideo.com/c/product/980426REG/lightstand\\_lightstand\\_solo\\_stand.html](https://www.bhphotovideo.com/c/product/980426REG/lightstand_lightstand_solo_stand.html) (Diakses tanggal : 3 mei 2017)

[https://www.thehurlblog.com/product/lighting/LED\\_Light.html](https://www.thehurlblog.com/product/lighting/LED_Light.html) (Diakses tanggal : 3 mei 2017)

[https://www.imaging-resource.com/product/camera/sony/a7\\_markII.html](https://www.imaging-resource.com/product/camera/sony/a7_markII.html) (Diakses tanggal : 3 mei 2017)

#### Daftar Audio-Visual:

<https://www.youtube.com/watch?v=WWvWYzYwce4>, diunduh (12:10 wib) 10 juni 2016.

<http://www.netmedia.co.id/program/83/Indonesia-Bagus>, diunduh (09:32 wib) 10 juni 2016.

**DAFTAR NARASUMBER**

1. Nama : Muh. Ridwan Alimuddin  
Alamat : Desa Pambusuang, Kec. Balanipa, Kab. Polewali Mandar,  
Sulawesi Barat.  
Umur : 38 Tahun  
Kontak : 081355432716
  
2. Nama : Samadun  
Alamat : Desa Pambusuang, Kec. Balanipa, Kab. Polewali Mandar,  
Sulawesi Barat.  
Umur : 44 Tahun  
Kontak : 082291746901
  
3. Nama : Pua Pia  
Alamat : Desa Pambusuang, Kec. Balanipa, Kab. Polewali Mandar,  
Sulawesi Barat.  
Umur : 46 Tahun  
Kontak : 081333182206
  
4. Nama : Horst H. Liebner  
Alamat : Jalan Tumanurung, Benteng Somba Opu, Barombong, Kota  
Makassar, Sulawesi Selatan.  
Umur : 58 Tahun  
Kontak : 081510917331